

**EFEKTIVITAS PROGRAM BANTUAN SOSIAL TUNAI
BAGI MASYARAKAT
(STUDI DI KELURAHAN PELAMBUAN KOTA BANJARMASIN)**

Zainur Rahman¹, Normajatun², Sitna Hajar Malawat³

¹Ilmu Administrasi Publik, 63201, Fisip, Uniska, NPM 17120063

²Ilmu Administrasi Publik, 63201, Fisip, Uniska, NIDN 1116116301

³Ilmu Administrasi Publik, 63201, Fisip, Uniska, NIDN 1113059101

Email : zainurrahman0021@gmail.com

ABSTRAK

ZAINUR RAHMAN, NPM. 17120063 "*Efektivitas Program Bantuan Sosial Tunai bagi Masyarakat (Studi di Kelurahan Pelambuan Kota Banjarmasin)*". Bimbingan Ibu Dra. Normajatun, M.A sebagai Pembimbing Utama dan Ibu Sitna Hajar Malawat, S.AP.,M. AP sebagai Co Pembimbing.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui gambaran efektivitas dari pelaksanaan Program Bantuan Sosial Tunai bagi masyarakat di Kelurahan Pelambuan serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan Program Bantuan Sosial Tunai tersebut.

Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data dikumpulkan dengan dokumentasi dan wawancara kepada tiga orang informan. Sampel ditentukan dengan menggunakan teknik sampling purposive. Analisis data menggunakan reduksi data, menampilkan data, verifikasi dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program bantuan sosial tunai bagi masyarakat di Kelurahan Pelambuan berjalan cukup efektif dan sangat bermanfaat bagi penerima bantuan dalam memenuhi kebutuhan hidup di masa pandemi, namun masih terdapat beberapa faktor yang menghambat pelaksanaan program bantuan sosial tunai ini yang harus diperbaiki kedepannya.

Kata Kunci: Bantuan Sosial Tunai, Efektivitas, Pandemi Covid-19

ABSTRACT

ZAINUR RAHMAN, NPM. 17120063 "*The Effectiveness of the Cash Social Assistance Program for the Community (Study in Pelambuan Village, Banjarmasin City)*" Guidance by Mrs. Dra. Normajatun, M.A as Main Advisor and Mrs. Sitna Hajar Malawat, S.AP., M.AP as Co Advisor.

The purpose of the study was to describe the effectiveness of the implementation of the Cash Social Assistance Program for the community in Pelambuan Village and to determine the supporting and inhibiting factors of the implementation of the Cash Social Assistance Program.

The research method uses a qualitative approach with a descriptive type of research. Data were collected by documentation and interviews with three informants. The sample was determined using purposive sampling technique. Data analysis uses data reduction, data display, verification and conclusion.

The results showed that the implementation of the cash social assistance program for the community in Pelambuan Village was quite effective and very beneficial for the recipients of assistance in meeting the needs of life during the pandemic, but there are still several factors that hinder the implementation of this cash social assistance program which must be improved in the future.

Keywords: Cash Social Assistance, Effectiveness, Covid-19 Pandemic

PENDAHULUAN

Sejak awal tahun 2020 Corona Virus Disease atau yang lebih kita kenal dengan sebutan covid-19 telah menyerang masyarakat dunia termasuk Negara Republik Indonesia. Dr. Tedros Adhanom Ghebreyesus, pada Kamis, 12 Maret 2020 menetapkan virus ini sebagai *pandemic global* yang artinya setiap negara diseluruh dunia harus siap dengan kedatangan virus ini kenegara mereka, termasuk negara Indonesia sendiri. Untuk mengatasi hal tersebut beragam kebijakan diambil pemerintah guna mengurangi dampak dari adanya penyebaran virus ini mulai dari kebijakan perubahan sistem kerja menjadi bekerja dari rumah (WFH) sistem belajar yang semula dilakukan dengan metode tatap muka berubah menggunakan sistem online (daring), lalu adanya himbuan seperti penerapan protokol kesehatan serta kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dan upaya-upaya lainnya yang bertujuan untuk menekan sekecil mungkin melonjaknya angka pertumbuhan kasus positif virus covid 19 ini.

Meskipun pada akhirnya dari adanya serangkaian kebijakan yang dikeluarkan pemerintah tersebut tentu akan membawa berbagai dampak di berbagai sektor salah satunya berdampak pada sektor perkeekonomian. Oleh karena itu selain mengeluarkan kebijakan berupa larangan dan pembatasan Pemerintah juga menaruh perhatiannya kepada kelompok masyarakat yang rentan terkena dampak dari adanya wabah ini dengan mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang kemudian dirubah menjadi Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan menjadi Undang-Undang.

Dalam undang-undang tersebut menyatakan bahwa akibat dari adanya pandemi covid-19 telah berdampak pada perlambatan pertumbuhan ekonomi nasional, penurunan penerimaan negara dan peningkatan belanja serta pembiayaan negara sehingga diperlukan upaya dari pemerintah untuk mengatasi hal tersebut, salah satunya dengan memfokuskan anggaran pada program jaring pengaman sosial (*social safety net*) serta pemulihan perekonomian termasuk dunia usaha dan masyarakat yang terdampak.

Bentuk implementasi dari Undang-Undang tersebut adalah dengan dikeluarkannya beragam bentuk program bantuan sosial yang mana salah satunya adalah Program Bantuan Sosial Tunai (BST) yang diatur dalam Keputusan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 54/HUK/2020 tentang Pelaksanaan Bantuan Sosial Sembako dan Bantuan Sosial Tunai dalam Penanganan Dampak *Corona Virus Disease* 2019 (covid-19).

Tujuan dari diadkannya program bantuan sosial tunai ini adalah untuk membantu meringankan beban masyarakat penerima bantuan yang tergolong kedalam keluarga miskin dan terkena dampak dari adanya wabah covid-19 agar mampu memenuhi kebutuhan pokok mereka dimasa pandemi. Salah satu daerah yang menjadi target pelaksanaan program bantuan ini adalah Kelurahan Pelambuan Kota Banjarmasin, dimana berdasarkan informasi yang diterima dari Ketua Rt.036 Kelurahan Pelambuan pada bulan April 2021 tercatat ada 452 orang penerima bantuan ini di tahap ke-12 program ini berjalan.

Untuk melihat sejauh mana tujuan dari diadakannya program bantuan sosial tunai ini tercapai maka bentuk-bentuk pengukuran terhadap efektivitas dari pelaksanaan program ini dirasa perlu dilakukan mengingat program ini diperuntukkan bagi mereka yang tergolong kedalam keluarga miskin dan rentan terkena dampak dari adanya wabah covid-19 maka ada beberapa hal yang harus diperhatikan seperti sasaran penerima yang harus sesuai dengan kriteria dari tujuan program, oleh karena itu perlu diadkannya pengukuran efektivitas dari program bantuan sosial tunai ini.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Definisi Efektivitas

Efektivitas juga erat kaitannya dengan sesuatu yang dapat diselesaikan secara tepat waktu dan sesuai dengan rencana atau tujuan yang telah ditetapkan. Jadi suatu kebijakan atau program bisa dikatakan efektif apabila telah mencapai tujuannya (Ekasari, 2020:21).

Efektivitas juga erat kaitannya dengan sesuatu yang dapat diselesaikan secara tepat waktu dan sesuai dengan rencana atau tujuan yang telah ditetapkan. Jadi suatu kebijakan atau program bisa dikatakan efektif apabila telah mencapai tujuannya dan diselesaikan secara tepat waktu.

2.2 Definisi Program

Program dapat didefinisikan sebagai kumpulan kegiatan yang akan dilaksanakan sebagai bagian dari usaha yang dilakukan untuk mencapai serangkaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, dalam sebuah program yang baik harus memiliki keterikatan antara tujuan dengan sasaran

serta masuk akal dan dapat dicapai (Ekasari, 2020:10).

Kemudian program erat kaitannya dengan aktivitas antar lembaga sehingga suatu program bisa saja berbentuk seperti sebuah kebijakan yang memungkinkan adanya interaksi antar lembaga seperti program kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah di pusat yang kemudian juga diimplementasikan oleh pemerintahan di daerah-daerah

2.3 Definisi Program Bantuan Sosial Tunai

Menurut Retnaningsih (2020:219) Bantuan sosial merupakan bentuk bantuan yang merupakan sebuah usaha dari pemerintah guna memberikan perlindungan sosial kepada masyarakat miskin atau masyarakat yang berada di kelompok rentan akan terhadap resiko-resiko sosial. “Secara konseptual bantuan sosial tunai dimaksudkan untuk meringan anggota masyarakat yang tidak mampu dan terlantar agar dapat memenuhi kebutuhan dasar hidupnya sehingga dapat mempertahankan bahkan mengembangkan dirinya sebagai manusia” (Puslit.Kemensos, 2020:20).

Sementara itu Bantuan sosial tunai (BST) merupakan salah satu program kebijakan yang dikeluarkan pemerintah ditengah wabah virus covid-19, program ini memberikan bantuan perlindungan berupa pemberian uang tunai yang bertujuan untuk memberikan jaminan sosial kepada masyarakat miskin dan kelompok yang dianggap rentan akan terkena dampak dari adanya wabah covid-19 ini agar mereka mampu bertahan dan mencukupi kebutuhan hidup mereka (Puslit.Kemensos, 2020:5).

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan dengan metode kualitatif, dengan metode ini peneliti bermaksud agar memperoleh gambaran yang mendalam mengenai efektivitas dari pelaksanaan program bantuan sosial tunai di Kelurahan Pelambuan Kota Banjarmasin.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yakni jenis penelitian yang menekankan pada kata-kata dan gambar yang ditunjukkan untuk memberikan gambaran serta uraian dari keadaan pada objek yang diteliti.

3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Pelambuan Kota Banjarmasin.

3.4 Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini terbagi menjadi dua yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah data utama yang diperoleh secara langsung oleh peneliti di lokasi penelitian, sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari berbagai macam bahan bacaan atau literatur yang berkaitan dengan tema pembahasan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data pada penelitian ini menekankan pada hasil wawancara dan dokumentasi.

3.4 Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan metode deksriptif kualitatif yakni data yang diperoleh dari hasil penelitian disajikan sesuai dengan kejadian sebenarnya lalu dianalisis secara deksriptif guna mendapatkan gambaran mengenai kejadian yang sebenarnya terjadi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Efektivitas Program Bantuan Sosial Tunai bagi Masyarakat (Studi di Kelurahan Pelambuan Kota Banjarmasin)

Program bantuan sosial tunai adalah sebuah program pemberian uang tunai yang digulirkan pemerintah dimasa pandemi covid-19 yang ditunjukkan untuk memberikan perlindungan sosial bagi masyarakat yang tergolong kedalam kelompok masyarakat miskin dan yang terkena dampak dari adanya wabah covid-19 dengan tujuan untuk meringakan beban masyarakat dimasa pandemi covid-19. Untuk melihat sejauh mana efektivitas dari pelaksanaan program bantuan sosial tunai bagi masyarakat di Kelurahan Pelambuan diukur dengan menggunakan 5 indikator menurut Sutrisno (2016 : 125-126) yakni sebagai berikut :

4.1.1 Pemahaman Program

Pemahaman program adalah indikator yang digunakan untuk menganalisis seberapa baik pengetahuan dari pihak yang terlibat mengenai program yang dilaksanakan, selain itu indikator ini juga bertujuan untuk mengetahui proses sosialisasi yang dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat penerima bantuan mengenai program bantuan sosial tunai (BST) dengan pemahaman program yang baik maka segala bentuk rencana akan lebih mudah untuk dioperasionalkan.

Pada indikator ini menunjukkan bahwa adanya pengetahuan dan pemahaman yang baik dari pihak yang terlibat seperti Lurah dan

Ketua RT. Hal demikian diketahui pada saat penulis melakukan wawancara dengan Lurah Pelambuan yang sangat informatif dalam memberikan penjelasan mengenai program bantuan sosial tunai ini. Kemudian dari informan lainnya yakni salah satu Ketua RT di Kelurahan Pelambuan beliau mengungkapkan bahwa adanya pertemuan yang diadakan oleh pihak Kelurahan dengan para Ketua RT sangat membantu pihak Ketua RT dalam memahami dan menerima informasi dari dilaksanakannya program bantuan sosial tunai ini.

Kemudian proses pemberian informasi atau sosialisasi kepada masyarakat penerima bantuan juga merupakan suatu hal penting guna masyarakat mengetahui dari diadakannya program bantuan ini serta bagaimana menggunakan dana yang didapat dari adanya program bantuan ini. Berdasarkan hasil wawancara bahwa proses sosialisasi mengenai pelaksanaan program bantuan bagi masyarakat di Kelurahan Pelambuan sudah dilaksanakan namun dengan bentuk sedikit berbeda dimana pada proses sosialisasi tidak melibatkan warga penerima bantuan secara langsung melainkan melalui Ketua RT yang diundang untuk menghasiri pertemuan yang diinisiasi oleh pihak Kelurahan, dimana informasi yang didapat oleh Ketua RT kemudian di sampaikan kembali kepada masyarakat penerima bantuan baik dengan cara mereka salah satunya dengan bentuk mendatangi masyarakat penerima bantuan secara langsung atau *door to door*, hal ini ditujukan untuk menghindari terjadinya kerumunan dan mencegah penyebaran virus covid-19 itu sendiri.

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa informan mengenai indikator pemahaman program ini bisa dikatakan sudah berjalan dengan baik, hal ini ditandai dengan adanya pemahaman yang baik dari pihak yang terlibat kemudian diadakannya pertemuan antara pihak ketua RT dan Kelurahan sangat mendukung proses pemahaman yang juga harus dimiliki oleh perangkat yang terlibat yang kemudian informasi yang didapat oleh Ketua RT dari hasil pertemuan yang diadakan disampaikan kembali kepada masyarakat penerima bantuan sebagai bentuk sosialisasi yang dilakukan kepada masyarakat penerima bantuan hal ini ditujukan untuk menghindari terjadinya kerumunan dan mencegah penyebaran virus covid-19.

4.1.2 Tepat Sasaran

Tepat sasaran atau ketepatan sasaran adalah indikator yang digunakan untuk

mengetahui sejauh mana suatu program atau kegiatan mencapai sasaran atau target yang ingin dicapai, ketepatan sasaran sangat mendukung efektivitas dari pelaksanaan sebuah program. Pada penelitian yang dilakukan oleh penulis indikator ini digunakan untuk melihat target atau sasaran yang dicapai dari pelaksanaan penyaluran program bantuan sosial tunai bagi masyarakat di Kelurahan Pelambuan.

Dalam proses pelaksanaan program bantuan sosial bagi masyarakat di Kelurahan Pelambuan masih terdapat adanya kasus ketidaktepatan sasaran dimana kasus ketidaktepatan sasaran ini lebih disebabkan oleh data yang digunakan pemerintah dalam penentuan penerima program bantuan sosial tunai ini tidak diperbaharui secara maksimal sehingga masyarakat yang sebenarnya sudah tidak lagi tergolong kedalam kelompok masyarakat miskin masih terdata sebagai keluarga miskin sehingga hal inilah yang menyebabkan adanya kasus ketidaktepatan sasaran. Selain itu para penerima bantuan juga terdapat dari usulan atau rekomendasi, mereka yang direkomendasikan untuk menerima bantuan ini harus sesuai dengan persyaratan dan kriteria yang ditentukan seperti tergolong kedalam keluarga miskin atau yang terkena dampak dari adanya wabah covid-19 sehingga mengalami penurunan pendapatan dengan syarat tidak pernah menerima bantuan sosial lain sebelumnya.

Dalam hal penentuan penerima bantuan pihak Kelurahan melakukan koordinasi dengan pihak Ketua RT yang dianggap paling mengetahui keadaan warganya. Kemudian dari adanya kasus ketidaktepatan sasaran sehingga berpotensi menimbulkan kecemburuan sosial sejauh ini hal tersebut tidak ditemukan karena belum adanya laporan dari warga lain yang tidak menerima bantuan selain itu salah satu ketua RT juga memberikan informasi dan soluis bagi warganya bahwa ada bentuk program bantuan sosial lain yang bisa diakses seperti program kartu prakerja, kemudian ada program bantuan umkm bagi mereka yang mempunyai usaha.

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa masih masalah yang harus diperbaiki pada penentuan sasaran dari pelaksanaan program bantuan ini terutama pada data yang digunakan pemerintah sebagai alat untuk menentukan penerima program bantuan ini, selain berdasarkan data dari pemerintah ada juga yang menerima bantuan berdasarkan

rekomendasi dari Ketua RT setempat melalui hasil survey yang dilakukan sebelumnya dan dikoordinasikan dengan pihak Kelurahan.

4.1.3 Tepat Waktu

Hal ini berkaitan dengan penggunaan waktu dalam sebuah pelaksanaan kegiatan. Penggunaan waktu tersebut haruslah sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati dan ditentukan sebelumnya. Penggunaan waktu yang tepat akan sangat mendukung terciptanya efektivitas dari pelaksanaan suatu program.

Proses penyaluran program bantuan sosial tunai sendiri terbagi menjadi 12 tahap yang kemudian informasi mengenai jadwal pencairan dana bantuan ini akan disampaikan oleh masing-masing Ketua RT setempat kepada warganya yang menerima bantuan. Selama pelaksanaan penyaluran program bantuan sosial tunai ini sudah dianggap berjalan sesuai dengan jadwal yang diinformasikan namun dalam pelaksanaannya pernah terjadi satu kali penundaan pencairan dana bantuan sosial pada tahap ke 11.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan para informan diketahui bahwa penggunaan waktu pada proses pencairan dana program bantuan sosial tunai ini sudah berjalan sesuai dengan informasi yang disampaikan namun dalam pelaksanaannya juga pernah terjadi kasus penundaan pencairan dana bantuan sehingga proses pencairan dibayarkan dua kali pada tahap selanjutnya. Kemudian penggunaan media sosial seperti *WhatsApp* juga sangat mendukung proses penyampaian informasi mengenai jadwal pencairan dana bantuan yang didapat pihak Kelurahan dari Dinas Sosial yang kemudian informasi tersebut disampaikan kembali oleh pihak Kelurahan kepada seluruh Ketua RT Kelurahan Pelambuan melalui *WhatsApp* grup.

4.1.4 Tercapainya Tujuan

Indikator tercapainya tujuan dari program bantuan sosial tunai ini dilihat dari terwujudnya harapan dari pelaksanaan program bantuan ini yakni untuk membantu masyarakat miskin dan masyarakat yang terdampak wabah covid-19 agar mampu mempertahankan kehidupannya dimasa pandemi. Bentuk pemanfaatan dari penyaluran program bantuan ini adalah untuk keperluan pokok seperti sembako dan kebutuhan utama lainnya. Tercapainya tujuan dari pelaksanaan program bantuan sosial tunai ini juga dipengaruhi oleh penentuan penerima bantuan dengan kata lain harus sesuai dengan kriteria

yang telah ditetapkan sehingga dengan sasaran yang tepat maka akan mempengaruhi efektifitas dari tercapainya tujuan.

Penentuan penerima program bantuan sosial tunai ini selain berdasarkan data dari pemerintah juga didasari dari hasil rekomendasi oleh para Ketua RT yang dianggap lebih mengetahui keadaan warganya sehingga mereka yang direkomendasikan untuk menerima bantuan ini memang sudah dianggap sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat penerima bantuan mengenai pemanfaatan dana yang diberikan dari program bantuan sosial tunai ini mengungkapkan bahwa bantuan yang didapat dari program bantuan sosial tunai ini berupa uang tunai dan biasanya digunakan untuk mencukupi kebutuhan hidup seperti digunakan untuk membeli sembako dan kebutuhan rumah tangga lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pelaksanaan program bantuan sosial tunai bagi masyarakat di Kelurahan Pelambuan telah tercapai dengan menysasar masyarakat sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan seperti ditunjukkan kepada keluarga miskin dan bagi mereka yang terkena dampak dari adanya wabah covid-19 ini dengan didasari dari hasil rekomendasi dari Ketua RT setempat. Adanya program bantuan sosial tunai ini terbukti membantu dan meringankan beban penerimanya dalam rangka memenuhi keperluan hidup di masa pandemi covid-19.

4.1.5 Perubahan Nyata

Perubahan nyata merupakan indikator yang digunakan untuk mengetahui perubahan yang dirasakan sebelum dan sesudah adanya program yang dijalankan, sehingga dapat diukur sejauh mana sebuah program memberikan perubahan atau sebuah manfaat kepada masyarakat.

Adanya program bantuan sosial tunai (BST) terlebih dimasa pandemi covid-19 sangat diharapkan masyarakat yang merasakan dampak dari adanya kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan pemerintah terkait penanganan virus covid-19 seperti kebijakan pembatasan sosial serta kebijakan lainnya yang berdampak pada turunnya perekonomian masyarakat. Bagi salah satu warga penerima bantuan di Kelurahan Pelambuan beliau sangat bersyukur dengan adanya program bantuan sosial tunai ini karena dirasa sangat membantu beliau dalam mencukupi keperluan sehari-hari dimasa

pandemi, sebelumnya beliau juga menuturkan bahwa pendapatan dimasa pandemi ini sangat jauh berukuran dibandingkan sebelum adanya pandemi sehingga beliau merasa sangat terbantu dengan adanya program bantuan sosial tunai ini.

Program bantuan sosial tunai ini sendiri berlangsung selama 12 tahap yang berakhir di bulan April 2021 lalu, meski telah berakhir besar harapan dan keinginan dari masyarakat Kelurahan Pelambuan yang merasakan dampak adanya waba covid-19 ini akan ada program bantuan lanjutan, hal ini juga didukung fakta bahwa kondisi dan keadaan pandemi di Negara kita belum berakhir sehingga kebutuhan akan adanya program bantuan sosial terlebih bantuan sosial tunai sangat dibutuhkan masyarakat dalam membantu mereka mencukupi kebutuhan sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan, dapat disimpulkan bahwa adanya program bantuan sosial tunai ini memberikan dampak nyata bagi penerima yang merasa terbantu setelah menerima bantuan ini terlebih bagi masyarakat yang merasakan dampak seperti terjadinya penurunan pendapatan atau bahkan kehilangan mata pencaharian tentu adanya program bantuan ini sedikit meringankan beban mereka dalam memenuhi keperluan hidup. Kemudian adanya harapan yang besar dari warga penerima bantuan akan keberlanjutan dari program bantuan sosial tunai (BST) ini begitu diharapkan karena bantuan ini memang terbukti memberikan manfaat bagi penerimanya, walaupun nominal yang diberikan tidak mampu digunakan untuk mencukupi kebutuhan selama satu bulan penuh namun adanya bantuan ini paling tidak mampu meringankan beban masyarakat penerimanya..

4.2 Faktor pendukung dan penghambat efektivitas program bantuan sosial tunai bagi masyarakat di Kelurahan Pelambuan

Dalam pelaksanaan sebuah program tentu ada faktor-faktor yang dianggap sebagai faktor pendukung dan penghambat dalam proses pelaksanaan suatu program, berikut uraian mengenai faktor pendukung dan penghambat efektivitas program bantuan sosial tunai bagi masyarakat di Kelurahan Pelambuan. Diantara faktor yang dianggap mendukung suksesnya pelaksanaan program bantuan sosial tunai bagi masyarakat di Kelurahan Pelambuan adalah adanya koordinasi yang baik antara pihak Kelurahan dengan pihak Ketua RT baik itu

dalam hal penentuan penerima program bantuan melalui rekomendasi dari Ketua RT ataupun dengan diadakannya pertemuan rutin yang sangat mendukung proses pelaksanaan program bantuan sosial tunai ini. Selain koordinasi yang baik antara pihak Kelurahan dan Ketua RT penggunaan sosial media seperti *WhatsApp* juga sangat membantu dan memudahkan dalam proses penyampaian informasi, seperti inisiatif yang dilakukan oleh Lurah Pelambuan dengan mengumpulkan seluruh Ketua RT Kelurahan Pelambuan didalam satu grup sosial media *WhatsApp* dengan tujuan untuk mempermudah proses penyampaian informasi yang didapat dari Dinas Sosial baik itu berupa informasi jadwal penyaluran bantuan ataupun informasi mengenai data penerima bantuan yang kemudian dibagikan melalui grup *WhatsApp* tersebut.

Kemudian faktor yang juga dianggap mendukung efektivitas dari pelaksanaan program bantuan ini adalah bentuk sosialisasi yang cermat dan tepat dengan tidak mengumpulkan masyarakat penerima bantuan secara langsung dengan tujuan untuk mencegah terjadi kerumunan yang akan berakibat pada penyebaran virus covid-19 semakin meluas. Bentuk sosialisasi yang dilakukan adalah dengan mengadakan pertemuan antara pihak kelurahan dan pihak Ketua RT dimana dalam pertemuan tersebut disampaikanlah informasi-informasi yang berkenaan dengan program bantuan sosial tunai yang kemudian dari pertemuan tersebut pihak Ketua RT lah yang menyampaikan kembali informasi yang mereka dapat dari pertemuan yang diadakan kepada warga dilingkungan mereka masing-masing.

Adapun faktor penghambat dari pelaksanaan program bantuan sosial tunai bagi masyarakat di Kelurahan Pelambuan diantaranya yakni data yang digunakan pemerintah sebagai salah satu alat untuk menentukan penerima bantuan sosial tunai (BST) ini belum sepenuhnya diperbaharui secara maksimal sehingga masyarakat yang sebenarnya sudah dianggap mampu masih terdata sebagai masyarakat miskin dari hal inilah terjadinya kasus ketidaktepatan sasaran penerima program bantuan sosial tunai. Faktor selanjutnya yang dianggap menghambat efektivitas dari pelaksanaan program bantuan ini adalah file daftar penerima bantuan yang dibagikan ke Ketua RT tidak disusun berdasarkan asal RT dari penerima bantuan

melainkan disusun berdasarkan abjad serta adanya keterangan yang kurang lengkap sehingga hal ini menyulitkan pihak Ketua RT dalam memilah warganya yang terdata sebagai penerima bantuan sosial tunai (BST) ini.

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dijelaskan penulis mengenai efektivitas program bantuan sosial tunai bagi masyarakat di Kelurahan Pelambuan, maka penulis menyimpulkan bahwa :

1. Pelaksanaan program bantuan sosial tunai (BST) bagi masyarakat penerima bantuan di Kelurahan Pelambuan sudah terlaksana dengan baik dan cukup efektif. Hal tersebut diketahui dari indikator-indikator yang digunakan pada penelitian yang dilakukan seperti pemahaman program yang berjalan dengan baik karena adanya pemahaman dan pengetahuan yang baik dari pihak yang terlibat seperti Lurah dan Ketua RT mengenai program bantuan sosial tunai (BST) mendukung berjalannya program bantuan ini, selain itu proses sosialisasi yang dilakukan secara *door-to door* oleh salah satu Ketua RT di Kelurahan Pelambuan turut membantu masyarakat penerima bantuan untuk mengetahui dan menerima informasi mengenai program bantuan sosial tunai ini, kemudian tujuan dari pelaksanaan program bantuan ini juga dianggap telah berjalan dengan baik karena bantuan ini memang ditunjukkan kepada masyarakat yang membutuhkan dalam rangka membantu memenuhi keperluan hidup dimasa pandemi covid-19, serta perubahan nyata yang dirasakan masyarakat penerima bantuan yang merasa sudah sangat terbantu dengan adanya program bantuan sosial tunai ini khususnya dalam hal pemenuhan kebutuhan pokok, kemudian adanya harapan yang besar dari masyarakat penerima bantuan akan kelanjutan dari program bantuan sosial tunai ini mengingat situasi pandemi di negara ini belum berakhir sehingga kebutuhan akan bantuan sosial masih dirasa perlu. Disisi lain masih ada hal yang perlu diperhatikan pada proses pelaksanaan program bantuan sosial tunai bagi masyarakat di Kelurahan dimana pada indikator tepat sasaran menunjukkan bahwa adanya kasus ketidaktepatan sasaran di beberapa tahap awal proses bantuan ini

berjalan, kemudian pada indikator tepat waktu menunjukkan bahwa pelaksanaan program bantuan ini sebenarnya sudah sesuai dengan jadwal yang diinformasikan namun pernah terjadi kasus penundaan penyaluran bantuan sehingga adanya kasus ini sedikit mengurangi efektivitas pelaksanaan program bantuan ini.

2. Ada beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan program bantuan sosial tunai ini, dari faktor pendukung adanya koordinasi yang baik antara pihak Kelurahan dan Pihak Ketua RT sangat mendukung proses pelaksanaan program ini kemudian penggunaan media sosial seperti aplikasi *WhatsApp* sangat membantu dalam proses penyampaian informasi serta bentuk proses sosialisasi yang sangat tepat dengan tidak melibatkan masyarakat penerima bantuan secara langsung melainkan melalui pertemuan yang dilakukan antara pihak Kelurahan dan Ketua RT hal ini juga ditunjukkan untuk menghindari penyebaran virus covid-19. Sedangkan pada faktor penghambat lebih disebabkan oleh Data yang digunakan pemerintah sebagai salah satu alat menentukan penerima program bantuan sosial tunai ini tidak diperbaharui secara maksimal sehingga pada tahap awal penyaluran bantuan ini ditemukan kasus ketidaktepatan sasaran selain itu file yang dikirim ke Ketua RT juga tidak disusun berdasarkan alamat penerima serta keterangan alamat yang tidak begitu jelas cukup menyulitkan Ketua RT dalam memilah warganya yang terdata sebagai penerima program bantuan sosial tunai ini.

5.1 Saran

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran terhadap pelaksanaan program bantuan sosial tunai bagi masyarakat di Kelurahan Pelambuan sebagai berikut :

1. Besaran bantuan yang diterima oleh masyarakat penerima program perlu ditingkatkan agar tujuan utama dalam membantu masyarakat meringankan beban di masa pandemi covid-19 ini tercapai seutuhnya.
2. Bagi pihak yang mengelola file dari daftar penerima bantuan agar melakukan pengelompokkan nama-nama warga penerima bantuan yang terdaftar berdasarkan asal RT mereka atau asal alamat mereka sebelum dibagikan guna

memudahkan pihak Ketua RT dalam memilah warganya yang terdata sebagai penerima bantuan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Ekasari, Ratna. 2020. *Model Efektivitas Dana Desa untuk Menilai Kinerja Desa Melalui Pemberdayaan Ekonomi*. Malang. AE Publishing.

Makmur, 2011. *Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan*. Bandung. Refika Aditama

Pusat Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial Badan Pendidikan Penelitian dan Penyuluhan Sosial. 2020. *Bantuan Sosial Tunai Kementerian Sosial Bagi Keluarga Terdampak Covid-19*. Jakarta. Puslitbangkesos Kementerian Sosial RI.

Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. ALFABETA, CV.

Sutrisno, Edy. 2016. *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Jakarta. Pranada Media Group

Peraturan Perundang-Undangan

Keputusan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 54/HUK/2020 tentang Pelaksanaan Bantuan Sosial Tunai dalam Penanganan Bantuan Sosial Sembako dan Bantuan Sosial Tunai dalam Penanganan Dampak Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).

Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 10 Tahun 2014 tentang Penetapan Kecamatan Banjarmasin Barat, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kecamatan Banjarmasin Selatan, dan Kecamatan Banjarmasin Tengah

Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (PERPU) Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).

Peraturan Walikota Banjarmasin Nomor 34 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Penyaluran Bantuan Sosial Sembako dan Bantuan Sosial Tunai Dampak Corona Virus Disease 2019.

Undang-Undang No. 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial

Jurnal

Jibril, Ahmad. 2017. Efektivitas Program Perpuseru di Perpustakaan Umum Kabupaten Pamekasan. *Journal Unair*, Vol. 6, No.2, 1-8.

Maun, Carly Erfly Fernando. 2020. Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Bagi Masyarakat Miskin Terkena Dampak Covid-19 di Desa Talaitad Kecamatan Suluun Tareran Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Politico*, Vol. 9, No.2, 1-16.

Melati dan Zulkarnaini. 2021. Efektivitas Program Bantuan Sosial Tunai Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Pasir Pengaraian. *Journal Publichuo* Vol. 4, No.1, 19-26.

Mufidah, Nisa'ul. 2021. Efektivitas Bantuan Sosial Tunai di Kelurahan Purwosari Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Sosial dan Sains (SOSAINS)*, Vol. 1, No.2, 82-92.

Nuraida. 2019. Efektivitas Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Cisolak Kabupaten Subang. *Ejournal.unsub.ac.id*, Vol. 1, No. 2, 148-165.

Primanda, Riski. 2017. Efektivitas Program SMS Gateway Pada Masyarakat Oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bintan. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, Vol. 5, No. 2, 1-7.

Retnaningsih, Hartini. 2020. Bantuan Sosial bagi Pekerja di Tengah Pandemi Covid-19: Sebuah Analisis terhadap Kebijakan Sosial Pemerintah. *Jurnal Masalah-Masalah Sosial I*, Vol.11, No.2, 215-227.

Rifa'I, Bachtiar. 2013. Efektivitas Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Krupuk Ikan dalam Program Pengembangan Labsite Pemberdayaan Masyarakat Desa Kedung Rejo Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo. *Journal Unair*, Vol.1, No.1, 130-136.

Skripsi

Mustafa, Andi Azhar. 2015. *Efektivitas Program Kelompok Usaha Bersama Fakir Miskin (KUBE-FM) di Kota Makassar*. Skripsi. FISIP, Universitas Hasanuddin Makassar, Makassar.

Website

Widyaningrum, G.L. 2020. *WHO tetapkan COVID-19 sebagai Pandemi Global, Apa Maksudnya*. Diakses dari <https://nationalgeographic.grid.id/> tanggal 03 Maret 2020.